

Enhancing Student Literacy With the "Go to Mier" and Reading Corner Program at SD Muhammadiyah 3 Wage

Penguatan Literasi Siswa Dengan Program Go To Mier Dan Pojok Baca Di SD Muhammadiyah 3 Wage

Ermawati Zulikhatin Nuroh⁽¹⁾, Dewi Kirana Putri Arumdani^{(2)*}, Alvina Rizky Dwi Anggraeni⁽³⁾, Wulan Dwi Septiani⁽⁴⁾, Everyana Frienansia Farahdiba⁽⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Corresponding Author's Email: dewikiranaputriarumdani@gmail.com

Abstract. This article aims to evaluate the effectiveness of the "Go to Mier" and "Reading Corner" programs in improving student literacy progress at SD Muhammadiyah 3 Wage. By using a combination of observation methods, and interviews. Data were obtained from student participation in both programs. Data analysis revealed that the "Go to Mier" program successfully increased students' access to reading materials and broadened their reading interest. . On the other hand, the "Reading Corner" creates an environment that stimulates students' reading interest in school. These findings have important implications for SD Muhammadiyah 3 Wage and other schools in the development of effective literacy programs. Recommendations for future program improvements include increasing the book collection, counseling, and training to school staff. For the implementation of the program in other schools, adaptation to the local context, active involvement of students, And cooperation with external parties is highly recommended. Thus, these measures are expected to make a significant contribution in improving student literacy and creating a stimulating learning environment in schools.

Keywords – go to mier program, reading corner program, Literacy Advancement

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penguatan dampak program "Go to Mier" dan "Pojok Baca" dalam meningkatkan kemajuan literasi siswa di SD Muhammadiyah 3 Wage. Dengan menggunakan kombinasi metode observasi, dan wawancara. data diperoleh dari partisipasi siswa dalam kedua program tersebut. Analisis data mengungkapkan bahwa program "Go to Mier" berhasil meningkatkan akses siswa terhadap bahan bacaan dan memperluas minat baca mereka. Di sisi lain, "Pojok Baca" menciptakan lingkungan yang merangsang minat baca siswa di sekolah. Temuan ini memberikan implikasi yang penting bagi SD Muhammadiyah 3 Wage dan sekolah lainnya dalam pengembangan program literasi yang efektif. Rekomendasi untuk peningkatan program di masa mendatang meliputi peningkatan koleksi buku, penyuluhan, dan pelatihan kepada staf sekolah. Untuk implementasi program di sekolah lain, penyesuaian dengan konteks lokal, keterlibatan aktif siswa, dan kerja sama dengan pihak eksternal sangat dianjurkan. Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang merangsang di sekolah.

Kata kunci – Go To Mier Program, Pojok Baca, kemajuan Literasi

I. PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi siswa sekolah dasar yang sedang berada dalam masa perkembangan kognitif dan intelektual. Kemampuan literasi adalah fondasi utama dalam proses pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Kemampuan literasi mencakup lebih dari sekadar membaca dan menulis; ini melibatkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif. Di era digital saat ini, literasi yang kuat sangat penting untuk menghadapi tantangan informasi yang kompleks dan dinamis. SD Muhammadiyah 3 Wage (SDM 3 Wage) telah menjadi fokus penelitian kami karena sekolah ini telah mengimplementasikan dua program literasi utama: "Go to Mier" dan "Pojok Baca".

Kami tertarik meneliti literasi siswa di SDM 3 Wage karena kami ingin memahami bagaimana program-program ini mempengaruhi kemampuan literasi siswa. Literasi yang baik adalah dasar bagi keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi. Oleh karena itu, kami ingin melihat sejauh mana program-program ini berhasil dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa.

Saat melakukan observasi di lapangan, kami menemukan bahwa literasi siswa di SDM 3 Wage menunjukkan peningkatan yang signifikan sejak diperkenalkannya program "Go to Library" dan "Pojoek Baca". Kami mengamati peningkatan dalam frekuensi kunjungan ke perpustakaan, penggunaan pojok baca, serta keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan literasi seperti sesi bercerita dan diskusi buku. Selain itu, pengajaran guru yang terkait dengan literasi juga terlihat lebih interaktif dan terfokus pada pengembangan keterampilan membaca dan memahami teks.

Namun, meskipun kedua program tersebut telah berjalan, efektivitasnya dalam meningkatkan literasi siswa perlu dilakukan penguatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program "Go to Mier" dan "Pojoek Baca" efektif dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa di SD Muhammadiyah 3 Wage. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menilai dampak kedua program tersebut terhadap kemajuan literasi siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami penguatan program-program literasi di sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan program literasi di SD Muhammadiyah 3 Wage dan sekolah-sekolah lain yang ingin mengimplementasikan program serupa. Dengan demikian, diharapkan tercipta generasi muda yang tidak hanya mampu membaca dan menulis, tetapi juga memiliki kecintaan dan kebiasaan membaca yang kuat, yang akan menjadi modal penting dalam meraih kesuksesan akademis dan kehidupan mereka di masa depan.

II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program "Go to Library" dan "Pojoek Baca" dalam meningkatkan literasi siswa di SD Muhammadiyah 3 Wage. Fokus utama penelitian ini adalah pada metode kualitatif yang berfokus pada pencarian data melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas program literasi melalui observasi langsung dan wawancara dengan para partisipan yang terlibat.

Observasi dilakukan selama satu minggu penuh dari hari senin sampai jumat, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana siswa menggunakan perpustakaan dan pojok baca serta mencatat frekuensi kunjungan dan aktifitas literasi yang dilakukan oleh siswa. Dan subjek wawancara kami adalah seluruh siswa dan guru di SD Muhammadiyah 3 Wage.

Tujuan Observasi: Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana program "Go to Mier" dan "Pojoek Baca" diimplementasikan dan digunakan oleh siswa. Observasi ini bertujuan untuk mencatat frekuensi kunjungan, aktivitas membaca, partisipasi siswa, serta dinamika yang terjadi di perpustakaan dan pojok baca.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan siswa, guru, dan pustakawan tentang program "Go to Mier" dan "Pojoek Baca". Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai dampak program terhadap minat baca dan keterampilan literasi siswa. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan siswa yang berpartisipasi aktif dalam program, guru yang terlibat dalam pelaksanaan program, dan pustakawan yang mengelola perpustakaan. Pertanyaan dirancang untuk mengungkapkan aspek-aspek seperti motivasi siswa untuk membaca, perubahan dalam kebiasaan membaca, serta pandangan guru dan pustakawan tentang efektivitas program.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Observasi

Dari hasil observasi, ditemukan beberapa temuan utama terkait frekuensi kunjungan, aktivitas membaca, dan partisipasi siswa dalam program "Go to Mier" dan "Pojok Baca" Data menunjukkan peningkatan signifikan dalam frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan setelah program "Go to Mier" diluncurkan. Rata-rata, setiap siswa mengunjungi perpustakaan setidaknya Sekali dalam dua minggu. Setelah Program di luncurkan, rata-Rata Kunjungan Meningkat menjadi Dua kali Dalam Seminggu, Pojok Baca yang tersedia di dalam, kelas, juga digunakan oleh siswa setiap hari selama waktu istirahat dan setelah jam pelajaran.

Selain itu di perpustakaan, siswa juga aktif terlibat dalam berbagai aktivitas literasi, seperti membaca buku, mengikuti sesi bercerita, berdiskusi mengenai buku yang telah dibaca dan Menonton film berbau nasionalisme yang menggunakan bahasa Indonesia yang baku untuk menunjang kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar sesuai apa yang dijadwalkan oleh pustakawan Mier, Pojok baca juga sering digunakan oleh siswa untuk membaca selama waktu istirahat atau setelah jam pelajaran. Partisipasi aktif siswa dalam program "Go to Mier" dan penggunaan "pojok baca" menunjukkan bahwa siswa merasa termotivasi dan tertarik untuk membaca lebih banyak buku. Banyak siswa yang memanfaatkan pojok baca sebagai tempat favorit mereka untuk membaca.

B. Data Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas, maupun kepala sekolah mendapatkan hasil bahwa siswa sangat senang dalam mengikuti kegiatan literasi ini. Kondisi minat baca siswa juga meningkat dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah. Adanya kebiasaan membaca yang dilakukan setiap hari tentu akan membawa dampak positif bagi peserta didik. Dampak positif berupa peningkatan hasil belajar akademik mulai terlihat. Sikap percaya diri saat membaca dan bercerita juga mulai terlihat. Fasilitas yang digunakan dalam menunjang kegiatan Literasi ini adalah persediaan buku baik berupa buku pembelajaran dan non pembelajaran. Gerakan Literasi Sekolah di SD Muhammadiyah 3 wage telah dilaksanakan dari kelas I sampai dengan kelas VI pada hari senin sampai jum'at dengan baik.

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Muhammadiyah 3 wage meliputi beberapa tahapan literasi sekolah. Pada tahap pembiasaan di SD Muhammadiyah 3 wage telah dilaksanakan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, di kelas rendah kegiatan berupa guru yang membacakan buku dan siswa sering diminta membaca buku secara bersama-sama, sedangkan di kelas tinggi siswa lebih sering membaca buku secara individu, bentuk kegiatan lainnya pada tahap pembiasaan adalah lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi dengan adanya perpustakaan sekolah, pojok baca, serta lingkungan sekolah yang nyaman, serta penyediaan buku yang memadai baik buku pelajaran maupun non pelajaran.

C. Bahasan

Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa program "Go to Mier" dan "Pojok Baca" memiliki dampak positif yang signifikan terhadap literasi siswa di SD Muhammadiyah 3 Wage. Peningkatan frekuensi kunjungan ke perpustakaan dan penggunaan pojok baca menunjukkan bahwa siswa semakin tertarik dan termotivasi untuk membaca. Selain itu, perubahan dalam kebiasaan membaca siswa dan peningkatan motivasi membaca memperkuat temuan bahwa kedua program ini efektif dalam meningkatkan literasi.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program literasi yang terstruktur dan terencana dengan baik dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa. Studi oleh Misawa (2018) dan Rahman (2020) juga mengindikasikan bahwa akses yang lebih mudah ke buku dan lingkungan membaca yang mendukung dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa program-program seperti "Go to Library" dan "Pojok Baca" efektif dalam meningkatkan literasi siswa di sekolah dasar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan program "Go to Mier" dan "Pojok Baca" di SD Muhammadiyah 3 Wage antara lain adalah Dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, dan pustakawan sangat penting dalam keberhasilan program ini. Keterlibatan aktif mereka dalam mengelola dan mempromosikan program membuat siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Ketersediaan Sumber Daya, Perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai jenis buku dan pojok baca yang nyaman dan menarik memainkan peran penting dalam menarik minat siswa untuk membaca, dan Partisipasi aktif siswa dalam program, baik melalui kunjungan rutin ke perpustakaan maupun penggunaan pojok baca, menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman dan tertarik dengan program yang ditawarkan.

D. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi SD Muhammadiyah 3 Wage dan sekolah lain yang ingin mengembangkan program literasi. Sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk memastikan dukungan yang memadai, menyediakan sumber daya yang diperlukan, dan melibatkan siswa secara aktif dalam program literasi. Dengan demikian, program literasi dapat terus ditingkatkan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemajuan literasi siswa.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa program "Go to Mier" dan "Pojok Baca" memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan literasi siswa di SD Muhammadiyah 3 Wage. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan meningkat, aktivitas membaca menjadi lebih bervariasi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi semakin aktif. Siswa melaporkan peningkatan motivasi untuk membaca dan perubahan positif dalam kebiasaan membaca mereka. Guru dan pustakawan juga mengamati peningkatan minat baca dan keterampilan literasi siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya dukungan dari pihak sekolah, ketersediaan sumber daya yang memadai, dan keterlibatan aktif siswa dalam program literasi. Sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan literasi siswa dapat belajar dari keberhasilan program ini dan mengadopsi pendekatan serupa dengan menyesuaikan konteks lokal mereka. Saran penulis untuk Peningkatan Program di Masa Mendatang Peningkatan Koleksi Buku dan Menambah variasi dan jumlah buku di perpustakaan dan pojok baca untuk terus menarik minat siswa. Melakukan pelatihan rutin bagi guru dan pustakawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola program literasi dan memotivasi siswa, Mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program literasi untuk meningkatkan rasa memiliki dan motivasi mereka. Kerja Sama dengan Pihak Eksternal seperti Mengembangkan kemitraan dengan perpustakaan umum, penerbit, dan komunitas lokal untuk memperkaya program literasi di sekolah. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan sekolah-sekolah dapat mengembangkan dan mengimplementasikan program literasi yang efektif, sehingga mampu meningkatkan literasi siswa secara berkelanjutan dan menciptakan budaya membaca yang kuat di lingkungan sekolah. Penelitian ini menegaskan

pentingnya program literasi yang terencana dan terstruktur dalam membentuk generasi muda yang literat dan siap menghadapi tantangan masa depan.

REFERENSI

- Rafida Hasna, Samsudi (2022) Implementasi Gerakan literasi Sekolah Dalam Mengembangkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar Jurnal Basicedu.
- Ap Bungsi, F dafit (2021) Pelaksanaan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar, Jurnal pedagogi dan pembelajaran.
- , SR mas, Nk djafri (2019) Evaluasi Pelaksanaan Program Literasi SI sekolah Dasar, Jurnal Manajemen Dan Supervisi.
- DGS Harahap, f Nasution (2022) Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar, DGS Harahap, f Nasution, Jurnal Basicedu.
- N Ilmi, NS Wulan, D Wahyudin (2021) Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- A faiz (2022) Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 di SDN 1 Semplo, Jurnal Lensa Pendas.
- A Alpian, H Ruwaida (2022) Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar, Jurnal Basic Edu.
- H aswat, G Nurmaya, A lely (2022) Analisis gerakan Lierasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksitensi Daya Baca Anak Sekolah Dasar, Jurnal Basic Edu.
- A Lestari, NR Harikusna (2019) Pemanfaatan perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa Terhadap Minat Baca Siswa, Diskusi Panel Indonesia.